

**DAMPAK PENCEMARAN LINGKUNGAN DARI LIMBAH PABRIK TAHU
(STUDI KASUS LORONG TAHU BATU MERAH)**



Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Hukum (SH) Pada Hukum Ekonomi Syariah Fakultas
Syariah Dan Ekonomi Islam IAIN Ambon

Nama : Ayu Wandira Wulandari Elly
Nim : 150101043

**FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
AMBON
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul: **“Dampak pencemaran Lingkungan Dari Limbah Pabrik Tahu (Studi Kasus Lorong Tahu Batu Merah”** oleh Saudari Ayu Wandira Wulandari Elly, NIM. 150101063 Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon yang telah diuji dan dipertahankan di depan sidang munaqasyah yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal **20 November 2020**, dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH) di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah. Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

Ambon, 20 November 2020

DEWAN MUNAQASYAH

Ketua	: Dr. Ahmad Lonthor, MH	(.....)
Sekretaris	: Ismela Tuharea, MH	(.....)
Penguji I	: Dr. M. Ridawan, MH	(.....)
Penguji II	: Harni Kelderak, MH	(.....)
Pembimbing I	: Dr. H. Ismail Rumadan, MH	(.....)
Pembimbing II	: M. Sarfan Basyir Putuhena, MH	(.....)

Diketahui Oleh:

/ Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Ambon

/ **Dr. Djunadi Djunaidi, M.HI**
NIP. 196909101988031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawa Ini:

Nama : Ayu Wandira Wulandari Elly
Nim : 150101043
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak pencemaran lingkungan dari limbah Pabrik Tahu”
(Studi Kasus Lorong tahu batu Merah)

Menyatakan dengan sesungguhnya penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruh, maka Skripsi dengan gelar yang di peroleh karenanya batal demi Hukum.

Ambon, Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Nama: Ayu Wandira Wulandari Elly
Nim : 150101056

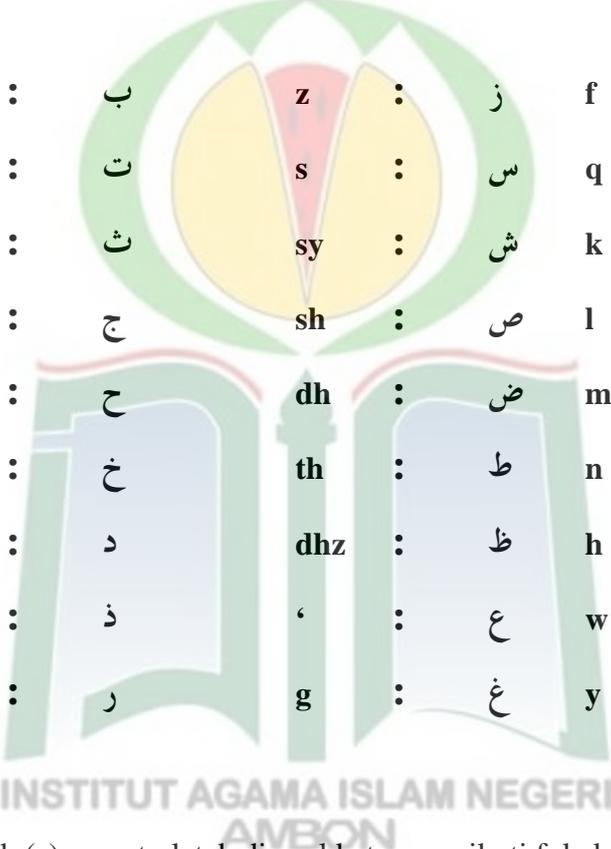
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Huruf-huruf bahasa Arab ditransliterasi ke dalam bahasa latin sebagai berikut:



b	:	ب	z	:	ز	f	:	ف
t	:	ت	s	:	س	q	:	ق
ts	:	ث	sy	:	ش	k	:	ك
j	:	ج	sh	:	ص	l	:	ل
<u>h</u>	:	ح	dh	:	ض	m	:	م
kh	:	خ	th	:	ط	n	:	ن
d	:	د	dhz	:	ظ	h	:	ه
dz	:	ذ	'	:	ع	w	:	و
r	:	ر	g	:	غ	y	:	ي

Hamzah () yang terletak diawal kata mengikuti focalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, ditulis dengan tanda (').

2. Vokal dan Diftong

- a. Vokal atau bunyi (a), (i), dan (u) ditulis dengan ketentuan sebagai berikut :

	Pendek	panjang
Fatha	a	
Kasrah	I	
Dammah	u	

b. Divtong yang sering dijumpai dalam transliterasi ialah (ay) dan (aw), misalnya *bayn* (بين) dan *qawl* (قول)

3. Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda.
4. Kata sandang *al-* (*alif lam ma'rifah*) ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak diawal kalimat. Dalam hal ini kata tersebut ditulis dengan huruf besar (A1-). Contohnya:

Menurut pendapat al-Bukhairy, haits ini...

AL-Bukhariy berpendapat bahwa hadits ini...

5. *Ta marbutah* (ة)ditransliterasi dengan *t*. tetapi jika ia terletak di akhir kalimat, maka ia di transliterasikan dengan huruf h. contohnya:

Al-risalat li al-mudarrisah

6. Kata atau kalimat arab yang di transliterasi adalah istilah arab yang belum menjadi perbendaharaan Bahasa Indonesia. Adapun istilah yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan Bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dengan tulisan Bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara tranliterasi di atas, misalnya perkataan Al-quran (dari Al-qur'an), sunnah khusus, dan umum. Bila istilah itu menjadi teks yang baru harus ditransliterasi secara utuh, misalnya:

Fi Zilal al-Qur'an;

Al-Sunnahqabl al-tadwin;

Al-ibrat bi`umum al-lafz la bi khusus al-sabab.

7. Lafaz al-Jalalah (الله) (yang didahului partikel seperti huruf *fa* dan huruf lainnya yang berkedudukan sebagai mudafilayh (frasanomina), di transliterasi dengan huruf hamzah. Contoh: *Dinullah billah* Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-Jalalah, ditransliterasi dengan huruf t. contoh; *hum fi rahmatilah*

B Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

1. swt. = *subh nah wa ta' l*
2. saw. = *sall all hu 'alayhi wa sallam*
3. a.s. = *'akayhi al-sal m*
4. H. = Hijrah
5. M. = Masehi
6. s.M. = sebelum Masehi
7. w. = wafat
8. QS. ... (...): 4 = Quran, Surah,

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“

*Hanya Engkaulah yang Kami sembah, dan hanya kepada
Engkaulah Kami meminta pertolongan.”*

(QS. Al-Fatihah : 5)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada :

Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku tersayang, terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, perhatian, motivasi, dukungan, pengorbanan, dan untaian do'a yang tiada henti untuk kebaikanmu. Almamaterku IAIN Ambon yang menjadi rumah dan saksi sejarah perjuangan penulis menimba ilmu hingga mencapai gelar sarjana.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

ABSTRAK

Nama : Ayu Wandira Wulandari Elly
Nim : 150101043
Prodi : Hukum Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Dampak pencemaran lingkungan dari limbah Pabrik Tahu”
(Studi Kasus Lorong tahu batu Merah)

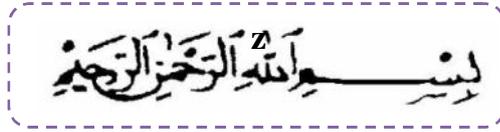
Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui bagaimana dampak pencemaran lingkungan dari limbah pabrik tahu di pasar mardika kota ambon yang ternyata telah memberikan ketidak nyamanan bagi masyarakat, dimana fungsi kontrol pemerintah terhadap pabrik industri tahu yang telah memberikan pencemaran lingkungan di masyarakat sehingga dapat mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar pabrik tahu dan sekitar sungai pembuangan limbah.

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus, yaitu mendiskripsikan Tentang Dampak pencemaran lingkungan dari limbah Pabrik Tahu” Studi Kasus Lorong tahu batu Merah. dilakukan penelitian langsung ke pabrik tahu dan melakukan pengamatan serta wawancara terhadap kariawan pabrik tahu pasar mardika desa batu merah tempat pembuangan air limbah dan di langsung ke sungai.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Dampak pencemaran lingkungan dari limbah Pabrik Tahu” Studi Kasus Lorong tahu batu Merah. Dari penelitian ini diketahui bahwa pencemaran limbah pabrik tahu sangat mengganggu masyarakat sekitar pabrik dan sekitar sungai pembuangan limbah. Studi Kasus Lorong tahu batu Merah. pembuangan limbah yang dilakukan pihak pabrik masih terdapat kecurangan dan seperti halnya pada saat pembuangan limbahnya tidak dilakukan sesuai peraturan pemerintah, yang harusnya dalam berbisnis haruslah mematuhi peraturan, dalam penelitian ini pabrik tahu tidak memiliki tempat penampungan limbah dan penyaringan limbah, ketika mempro duksi tahu limbah yang dihasilkan langsung di buang ke sungai, sehingga terja dilah pencemaran akibat limbah tahu yang berbau busuk.

Kata Kunci: Pabrik Tahu” Lorong tahu Desa Batu Merah

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran ALLAH SWT yang Maha pengasih, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa salawat dan salam penulis panjatkan kepada nabi besar Muhammad SWT, yang telah membimbing manusia ke jalan yang lurus dan benar.

Selama dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak menghadapi hambatan dan kesulitan dengan baik. Untuk itu, ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada :

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam negeri (IAIN) Ambon , yang memberikan adiknya dalam perkembangan institut agama islam negeri ambon. Serta Dr. H. Mohdar Yanlua. MH, Dr.H. Ismail DP, MPD, dan Dr. H. Abdullah. L, MPDI, masing-masing sebagai wark 1, II dan III.
2. Dr.Djumaidi, MH, selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Wakil dekan 1, Husen Watimena, MSI,dan wakil dekan II, Dr. A. Kabakoran MSI, dan wakil dekan III, Drs, H. Maswara M. THI, beserta Bapak-bapak Ibu-ibu dosen, karyawan serta semua civitas akademik IAIN Ambon yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan yang baik dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr.Ismail Rumadan sebagai pembimbing 1 dan Bapak M.sarfana Basry Putuhena, MH sebagai Pembimbing II. Bapak Dr.Ridwan,MH sebagai penguji 1 dan Ibu Harni Kalderak Sebagai Penguji II yang atas segala bimbingan dan arahan, demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Dr.Ahmad Lontor,MH selaku ketua jurusan dan Ibu Evi Gani,SH.MH selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri Ambon.

5. Teristimewa dan terimakasih terdalam kepada Orang tuaku tercinta Ayahanda Hamin Elly serta Ibunda tercinta Sumiyati Elly dan kaka tercinta Eva Elly, Abi Elly, Ical Elly, yang senantiasa membantu segala keuangan dan doa terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan study di Almamter IAIN Ambon, dan juga orang yang senangtiasa ada selalu denganku dalam menempuh perjuangan ini yaitu dan Taufik Hermanto dan seluruh keluargaku yang telah mendidik dan membina penulis dari kecil hingga dewasa walaupun ditangan badai penderitaan namun semua itu di hadapai dengan tabah, sabar dan tekun. Semoga Allah SWT. memberikan kedudukan yang mulia kepada mereka disisi-Nya.
6. Terkhususnya kepada abangku ayahku dan bunda yang senantiasa menemani dalam susah maupun senang dan membantu segala kekurangan keuangan dari masa sekolah sampai di perguruan Tinggi.
7. sahabat-sahabat semua sebangku dan seperjuangan. Terimakasih atas dukungan dan pengalaman yang di berikan selama di lokasi kukerta. Semoga silaturahmi di antara kita tetap terjaga dengan baik dan kita semua dapat merai kesuksesan di kehidupan yang akan datang.

Ambon, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
PENGESAHAN SKRIPSI	II
KATA PENGANTAR	III
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	IV
LEMBARAN PERSEMBAHAN DAN MOTO	V
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	VI
ABSTRAK	VII
DAFTAR ISI	VIII
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Batasan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Metode Penelitian	8
G. Sumber Data	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pencemaran Limbah	15
B. Jenis Limbah Industri Pabrik Tahu	14
C. Klasifikasi Kegiatan Yang Menghasilkan Limbah Dan Penyebab Pencemaran	15
D. Pengertian Pencemaran Lingkungan	16
E. Peelitian Terdahulu	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	28
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	28
C. Jenis Data	28
D. Sumber Data	28
E. Teknik Pengumpulan Data	29
F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Aspek Geografis Desa Kota Ambon	31

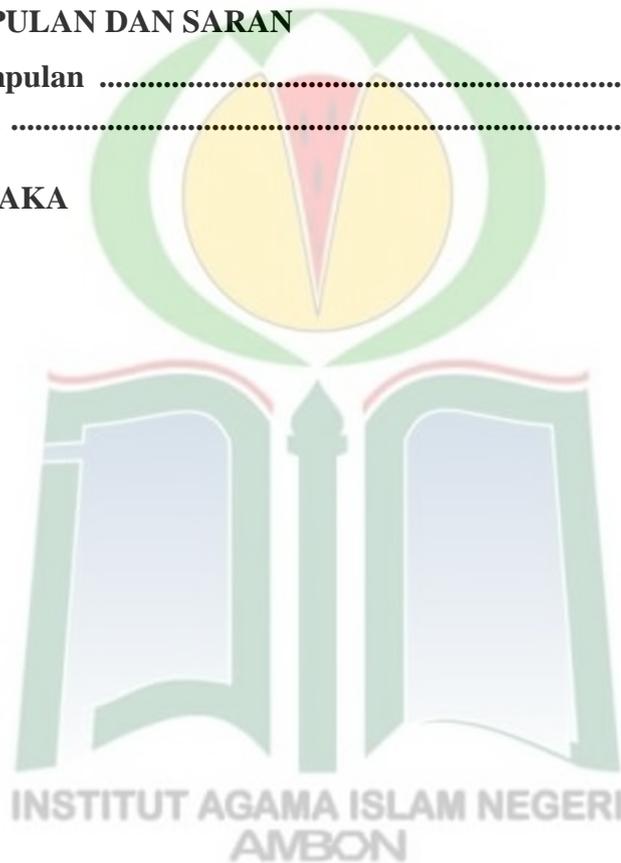
B. Pengawasan Terhadap Pengelolaan Limba Tahu di Kota Ambon	33
C. Limbah Industri Tahu	43
D. Dampak Limbah Industri Tahu	46
E. Pengolahan Limbah Padat Industri Tahu A Pasar Mardika	47
F. Dampak Pencemaran Limbah Pabrik Tahu Terhadap Lingkungan Hidup	52
G. Etika Bisnis	61

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	65
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pabrik tahu Desa Batu Merah merupakan industri menengah masyarakat yang memproduksi tahu dan tempe untuk kebutuhan masyarakat Maluku, Tahu merupakan salah satu bahan makanan pokok di negeri ini, yang termasuk dalam makanan empat sehat lima sempurna, tahu juga merupakan makanan yang mengandung sangat banyak gizi dan cukup mudah untuk di produksi. Untuk memproduksi tahu bahan-bahan yang dibutuhkan berupa kacang kedelai. Tidak heran jika saat ini kita dapat menemukan banyak sekali pabrik pembuatan tahu baik dalam bentuk usaha kecil dan usaha menengah. Keberadaan industri tahu selalu di dukung baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat karena tahu merupakan makanan yang digemari oleh hampir seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Banyaknya jumlah industri tahuakan berpengaruh terhadap jumlah limbah cair yang di hasilkan.¹

Seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia, banyak juga di ciptakan pemuas kebutuhan manusia. Untuk itu muncullah pabrik-pabrik industri sebagai pengolah bahan mentah untuk kemudian di olah dengan sedemikian rupa menjadi barang setengah jadi maupun barang siap pakai, untuk selanjutnya akan di konsumsi masyarakat. Jumlah produksi yang sangat besar tiap harinya akan menghasilkan sisa-sisa hasil dari proses pengolahan yang tidak terpakai.

¹ Tim Redaksi Nuansa Aulia, Undang-Undang No.18Tahun 1999 Pengelolaan Limbah, (Bandung, CVNuasa Aulia, 2009). H.19

Sisa-sisa inilah (limbah) bila terakumulasi dalam jangka waktu yang lama dapat mencemari lingkungan. Perindustrian telah mengalami kemajuan yang sangat pesat sejak terjadinya revolusi industri di daratan Eropa pada abad pertengahan sejak itu seluruh dunia seperti terbangun dari tidur yang sangat panjang. Seluruh Negara maju di dunia berpacu untuk mendirikan pabrik-pabrik, tentu saja dengan konsep kemudahan bagi manusia.

Perkembangan yang sangat pesat tersebut kemudian ternyata memberikan efek yang buruk bagi manusia, kontrol yang hampir tidak pernah dilakukan terhadap buangan atau limbah industri telah mengakibatkan terjadinya pencemaran yang sangat luas di seluruh dunia. Pencemaran merupakan kata yang hampir setiap hari di bicarakan orang.

Kita yakini pula bahwa pencemaran adalah suatu yang buruk atau yang kita tidak inginkan. Sumber air yang memiliki kualitas baik semakin berkurang dengan bertambahnya manusia dan industri. Sehingga bertamabah banyak digunakan air sungai yang sebenarnya telah tercemar oleh limbah industri maupun buangan air kotor, buangan dari rumah-rumah penduduk sering mengandung pencemar berupa organisme hidup, merupakan sumber organisme penyebab penyakit.

Kenyataan yang ada di lorong tahu pabrik bati merah, Limbahnya di buang di kali batu merah, Kenyataan limbah ini sangat berbahaya buat lingkungan dan masyarakat. Hal ini sangat mengkhawatirkan kala di biarkan oleh pemerintah untuk tidak menertibkan pembuangan limbah pabrik tahu batu merah Bila dilihat dari UU no 18 tahun 1999 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan

beracun, maka pabrik tahu batu merah telah melanggar UU tersebut dan UU no 18 tahun 1999 telah menetapkan Pertimbangan Undang-Undang No.18 Tahun 1999 tentang pengelolaan limbah bahan berbahaya dan beracun:

bahwa lingkungan hidup perlu di jaga kelestariannya sehingga tetap mampu menunjang pelaksanaan pembangunan yang berkelanjutan.

- a. bahwa dengan meningkatnya pembangunan di segala bidang,
- b. khususnya pembangunan dibidang industri, semakin meningkat pula jumlah limbah yang di hasilkan termasuk yang berbahaya dan beracun yang dapat membahayakan lingkungan hidup dan kesehatan manusia.²

Peraturan UU lingkungan hidup telah melewati 3 perubahan yaitu:

1. UU No. 4 Tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Lingkungan Hidup
2. UU No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan
3. UU No.32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Pertimbangan huruf (a) Undang-Undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia sebagaimana di amanatkan dalam pasal 28 H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bunyi dari pasal 28 H ayat (1) UUD 45 “setiap orang berhak sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal dan mendapatkan lingkungan

² Siombo Marhaeni, Hukum Lingkungan & Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia, (Jakarta, PT Granmedia, 2012), h. 131

hidup yang baik dan sehat serta memperoleh pelayanan kesehatan”. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 20 ayat 3 menyatakan bahwa setiap orang di perbolehkan membuang limbah ke media lingkungan hidup dengan persyaratan:

- a. Memenuhi baku mutu lingkungan hidup.
- b. Mendapat izin dari Menteri, Gubernur, atau Bupati/walikota sesuai dengan kewenangannya. Dalam pasal 67 setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup serta mengendalikannya dari pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup.

Sudah menjadi kewajiban kita untuk menjaga dengan baik karunia yang tak ternilai harganya dari Tuhan berupa alam dan keanekaragaman hayatinya, jadi kita harus menjaga kelestarian alam ini, menjaga baku mutu air limbah dan menjaga ekosistem yang ada di dalamnya. Pertimbangan huruf (a) UU No.7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air bahwa sumber daya air merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan manfaat untuk kesejahteraan bagi seluruh Rakyat Indonesia dalam segala bidang. pertimbangan huruf (c) bahwa pengelolaan sumber daya air perlu diarahkan untuk mewujudkan sinergi dan keterpaduan yang harmonis antar wilayah, antar sektor, dan antar generasi.

PP No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air di katakana bahwa air yang merupakan sumber daya alam yang di perlukan banyak orang, perlu di pelihara untuk melindungi kualitas air agar air tetap bersih, bermanfaat bagi kehidupan manusia dan ekosistem yang hidup di

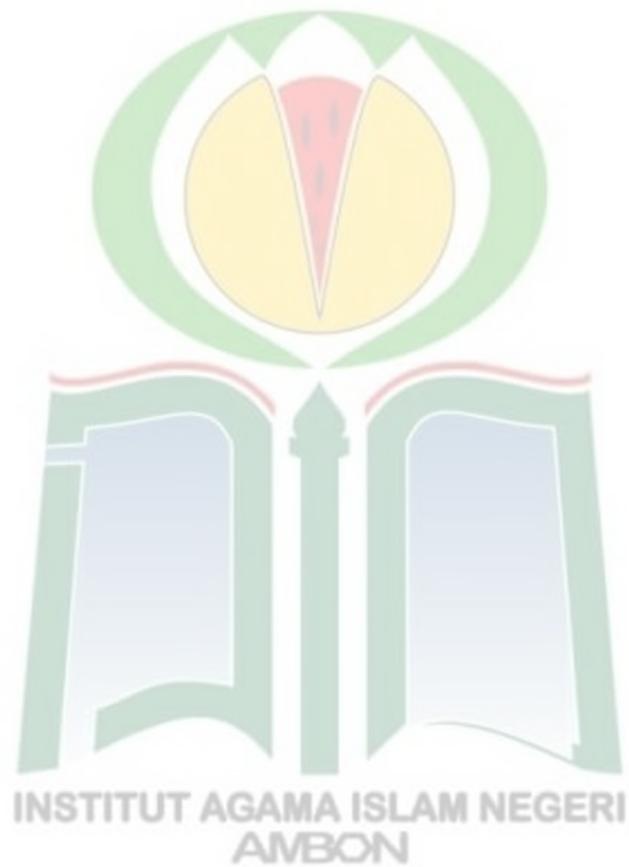
perairan baik di masa kini maupun di masa yang akan datang, karena itu untuk menjaga kualitas air agar dapat bermanfaat secara berkelanjutan dengan tingkat mutu yang diinginkan, maka perlu pengendalian pencemaran air bagi kehidupan manusia dan untuk mendapatkan lingkungan hidup yang bersih.

Kasus pencemaran limbah tahu yang terjadi di Daerah Aliran Sungai (DAS) kali Surabaya disebabkan oleh adanya limbah industri yang berasal dari perusahaan di Sidoarjo, yaitu Pabrik Tahu PT.Sidomakmur. Kasus tersebut diputus oleh Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan putusan pembebasan terdakwa dari segala tuntutan hukum (*onslag van alls rechts vervolging*).

Putusan demikian menunjukkan suatu kegagalan pihak pemerintah dalam upayanya menuntut pertanggung jawaban secara pidana pemilik perusahaan yang melakukan pencemaran diwilayahnya berdasarkan UULH. Ternyata tahu yang kita makan hampir setiap hari yang berkualitas murah, bahan olahannya pun sangat mudah dan bahan-bahannya mudah untuk di dapatkan, yang pada olahan akhir menghasilkan limbah yang berbahaya bagi manusia yang menyebabkan berbagai macam penyakit, dan hal ini sangat di perlukan bantuan dari pemerintah untuk menangani masalah tersebut.

Bahan pencemaran dengan konsentrasi tertentu,sudah mampu mematikan organisme diperairan.Pencemaran limbah juga dapat dihindari apabila masing-masing pihak bisa menjaga kelestarian alam ini. Di dalam kegiatan industri dan teknologi air yang telah digunakan (air limbah industri) tidak boleh langsung dibuang ke lingkungan (ke sungai atau laut) karena dapat menyebabkan pence

maran. Jadi, pabrik tahu batu merah bisa dapat dikatakan telah melanggar UU No 23 tahun 2003. dari latar belakang ini melahirkan rumusan masalah sebagian berikut:



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pencemaran lingkungan dari limbah tahu pabrik tahu batu merah?
2. Bagaimana penerapan sanksi terhadap pencemaran lingkungan hidup dari limbah pabrik tahu batu merah ?

C. Batasan Masalah

Yang menjadi Batasan Masalah adalah dari Bahan informasi ilmiah dalam penelitian dampak pencemaran lingkungan dari limbah tahu pabrik tahu batu merah.

D. Tujuan Penelitian

1. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah.
2. Agar mengetahui bagaimana bentuk pencemaran limbah pabrik tahu di desa batu merah.
3. Agar mengetahui bagaimana tinjauan penerapan undang-undang terhadap pencemaran limbah pabrik tahu di desa batu merah .

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, gambaran, dan wawasan yang luas sebagai acuan atau referensi bagi pembaca mengenai dampak pencemaran limbah pabrik tahu di desa Batu Merah, lorong Tahu, kecamatan Sirimau, kota Ambon.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi bagi

masyarakat pada umumnya tentang pencemaran limbah pabrik tahu di desa Batu Merah, lorong Tahu, kecamatan Sirimau, kota Ambon.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah ditentukan, jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (field research) yakni penelitian yang datanya penulis peroleh dari lapangan, baik berupa data lisan maupun data tertulis (dokumen) atau data dikatakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung. Dan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk memperoleh data-data primer.

2. Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan untuk pendekatan penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara membandingkan apa yang ditemui di lapangan dengan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas dan mengambil kesimpulan apa yang sebenarnya yang terjadi pada objek yang diteliti.

3. Waktu dan lokasi Penelitian

- a. Waktu penelitian ditetapkan 1 bulan dari 24 Juni 24 Juli 2020.

Penelitian ini dilakukan di Desa batu Merah pabrik tahu Batu Merah dan masyarakat daerah Pabrik tahu di desa Batu Merah, lorong tahu, kecamatan Sirimau, kota Ambon.

- b. Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan April 2020.

Subjek penelitian menggunakan metode sampling, yaitu tehnik

pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang peneliti harapkan untuk menjawab rumusan masalah. Adapun subjek penelitian di ambil 7 orang yaitu dari kepala desa, masyarakat dekat aliran sungai pabrik tahu, karyawan pabrik tahu, dan pemilik pabrik tahu.³

G. Sumber Data, Sumber

Data ini ada 2.

1. data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti yaitu hasil wawancara dengan pemilik pabrik tahu, masyarakat dekat aliran sungai pabrik tahu berjumlah 3 orang kemudian karyawan berjumlah 2 orang, dan kepala desa.

2. Data Skunder

Data Skunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan penelitian pustaka (library research), yaitu berasal dari buku-buku atau arsip- arsip yang berhubungan dengan objek yang diteliti.⁴

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.³

Observasi merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu proses atau objek dengan tujuan untuk memahami pengetahuan dari sebuah fenomena atau perilaku

³ Joko subayog, Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 88

berdasarkan pengetahuan atau gagasan yang sudah diketahui sebelumnya. Oleh karena itu, observasi yang dilakukan penulis adalah melalui pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian pabrik tahu Jalan Aren kota Bengkulu, yang sesuai dengan fakta atau kenyataan yang ada.

2. Wawancara

Wawancara yaitu pengumpulan data dengan tanya jawab langsung pada responden.

Dengan metode ini, penulis melakukan upaya menghimpun data dengan cara bertanya kepada responden atau informasi.

Adapun bentuk yang digunakan ialah wawancara yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh penulis yang ditujukan kepada informan yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penelitian mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berasal dari sumber tertulis seperti catatan arsip- arsip, buku, majalah, surat kabar, dan sebagainya.

Maka penulis menggunakan metode dokumentasi yang berupa data-data yang berasal dari arsip-arsip yang ada di pabrik tahu serta masyarakat jalan lorong tahu desa batu Merah, kota Ambon.

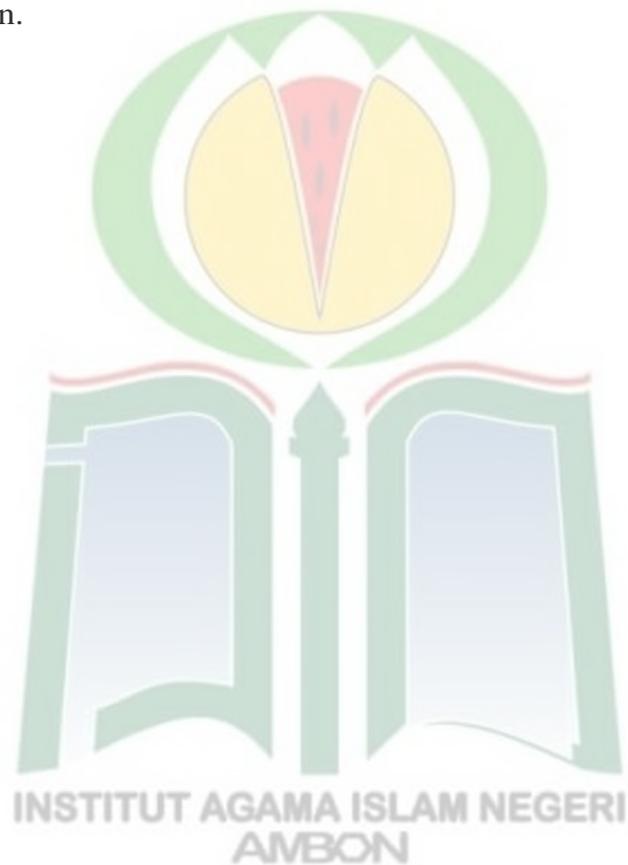
4. Teknik Analisis Data,

Teknik Analisis data menggunakan data digunakan Meles and Huberman.

5. Reduksi data (data reduction).

Reduksi data adalah proses berupa membuat singkatan, coding, memusatkan tema, dan membuat batas-batas permasalahan.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang mempertegas, memperpendek dan membuat fokus sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kualitatif karena bermaksud untuk memahami dan mengkaji terhadap dampak pencemaran lingkungan dari limbah pabrik tahu studi kasus Lorong Tahu Desa Batu Merah.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian. Penelitian ini dilakukan selama satu bulan penuh yaitu terhitung sejak tanggal 24 Juni 24 Juli 2020.
2. Lokasi Penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di pabrik tahu Lorong Tahu Desa Batu Merah.

C. Jenis Data

Data kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur secara langsung atau data yang tidak berbentuk angka.¹ Adapun data penelitian ini adalah berbentuk data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari hasil buku-buku yang ada di perpustakaan maupun milik sendiri hasil observasi di lokasi penelitian.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan objek.² penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah terdiri dari sumber sumber data sekunder.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. Rev., cet-ke 14. (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h., 20.

² Tim Penyusun Fakultas Syariah, *Pedoman Penulisan Skripsi*, Semarang, IAIN Walisongo, 2010, h. 12.

1. Data sekunder

Sedangkan yang dimaksud data sekunder yaitu data-data yang melengkapi data-data primer. Sumber data sekunder ini meliputi sumber kepustakaan meliputi buku-buku, dokumen serta catatan-catatan tentang apa saja yang berhubungan dengan pabrik tahu di Desa Batu Merah Kota Ambon.

2. Data Primer

Untuk data primer dan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari lokasi riset dengan mengumpulkan dari berbagai sumber yang terdiri masyarakat maupun kariawan pabrik tahu itu sendiri yang berlokasi di Desa Batu Merah Kota Ambon.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode untuk mendapatkan data yang diinginkan oleh peneliti dengan menggunakan berbagai macam cara. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Matriks dampak yaitu menggunakan tabel analisa matriks dampak yang berisi daftar pertanyaan yang dibuat secara berstruktur dan dirancang sedemikian rupa untuk menjaring data dan informasi dari responden yang dibutuhkan dalam penelitian.
2. Dokumentasi yaitu dengan mengambil data secara langsung dari lapangan, literatur, karya ilmiah, hasil penelitian, dokumen dan arsip yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Data primer dan data sekunder yang diperoleh melalui kegiatan penelitian ini diidentifikasi menurut kelompok tujuan tertentu, selanjutnya dianalisis secara kualitatif, kemudian disajikan secara deskriptif,³ yaitu dengan menguraikan, menjelaskan, dan menggambarkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini. Dampak yang telah terjadi di lapangan sebagai bukti telah terjadi dampak pencemaran lingkungan dari limbah pabrik tahu studi kasus Lorong Tahu Desa Batu Merah.

Menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berfikir induktif yakni pola berfikir yang bertolak dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Maksud dari analisis secara induktif adalah penelitian kualitatif yang tidak dimulai dari teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Peneliti langsung ke lapangan untuk mempelajari, menganalisa, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena-fenomena yang ada di lapangan.

Dalam penelitian ini, data primer dan data sekunder yang terkumpul dikaji dengan analisis terhadap unsur pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh pabrik tahu di Lorong Tahu Desa Batu Mera

G. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penyusunan Skripsi ini penulisan menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian lapangan yang berkaitan dengan dampak pencemaran lingkungan dari limbah pabrik tahu studi kasus Lorong Tahu Desa Batu Merah.

³ Sutrisno Hadi, *Metodology Research*, Yogyakarta: Andy Offset, 1997, h. 89.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah di atas tentang Bagaimana dampak pencemaran pabrik tahu Desa Batu Merah tersebut maka peneliti menarik kesimpulan bahwa pabrik tahu pasar mardika deesa batu merah ambon, harus menunjukkan nilai yang baik terhadap lingkungan sekitar, dengan melakukan pembuangan limbah tahu dengan tidak merusak lingkungan dan menjaga kenyamanan masyarakat sehingga masyarakat tidak merasa terganggu dengan bau asam yang meresakan masyarakat sekitar pabrik tahu tersebut.

Adapun sanksi adminitra kepada pabrik tahu yaitu:

1. Sanksi administrasi mempunyai fungsi sebagai instrumen pengendalian, pencegahan, dan penanggulangan perbuatan yang dilarang oleh ketentuan-ketentuan lingkungan hidup.
2. Sanksi Administratif teguran tertulis adalah sanksi yang diterapkan kepada pengganggu jawab usaha dan/atau kegiatan dalam hal penanggung jawab usaha dan/atau kegiatan telah melakukan salah satu pelanggaran peraturan perundang-undangan dan persyaratan yang telah ditentukan dalam izin lingkungan.
3. Ada pun sanksi pidana sesuai dengan Pasal 103 dan 104 UUPPLH yang menjelaskan bahwa Setiap orang yang menghasilkan limbah B3 dan tidak melakukan pengelolaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 59, dipidana dengan pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 3

(tiga) tahun dan denda paling sedikit Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) dan paling banyak Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah).

Dampak dari pencemaran limbah pabrik tahu terhadap lingkungan hidup sesuai penjelasan dalam batasan masalah yaitu secara ilmiah dengan di lakukan pembatasan guna mempersingkat proses penelitian tentang Rusaknya lingkungan akibat limbah pabrik tahu yang berdampak buruk terhadap kehidupan manusia yang berada di lingkungan pabrik tahu tersebut sehingga bisa mengganggu kesehatan dan kenyamanan manusia.

B. Saran

Bila dibandingkan kondisi limbah pada lokasi pabrik tahu berdasarkan hasil analisa tentang pencemaran lingkungan oleh limbah pengolahan tahu di pasar mardika desa merah. Hal ini disebabkan ada perbedaan penanganan air limbah sebelum dibuang. Pada lingkungan setempat, agar masyarakat bisa nyaman maka pabrik tersebut harus melakukan penanganan penyaringan air limbah sebelum dibuang ke sungai, sehingga tidak melakuka pencemaran dan merusak lingkungan sekitar.

Tetapi walaupun dilakukan penyaringan terlebih dahulu sebelum dibuang, nilai hasil uji yang mucul tetap masih berada diatas batas baku mutu yang diijinkan, dan pemerintah harus melakukan pengawasan terhadap pengolahan pabrik tahu tersebut dan melakukan teguranyang bersipat peringatan kepada pemilik usaha tahu pasar mardika desa batu merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggota Komisi III DPRD Kota Ambon, Asmin Matdoan. Melalui Media Rakyat Maluku.
- Arijanto Agus, *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*, Jakarta: Kelapa Gading Permai, 2012
- Abdurrahman, *Pengantar Hukum Lingkungan Indonesia*, Bandung: Alumni, 1983
- Arif dan Herman Warga, Wawancara, Wawancara 8 Februari 2017, 10:20 WIB Departemen Agama, Al-Quran dan Terjemah, Yayasan Penyelenggaraan Penerjemah Al- Quran, Jakarta, 1984.
- Joko subayog, *Metode Penelitian Dalam Teoridan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Hasil Wawancara dengan supardi kariawan pengolah tahu A pasar mardika Desa Batu Merah
- Hardjosoemantri, K. 2009. *Hukum Tata Lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hasil Wawancara Dengan Anang sasmito, kariawan pengolah pabrik tahu. 08-07-2020.
- Hasil wawancara dengan Bapak Arif warga Desa Batu Merah, 09-07-2020
- Hasil wawancara dengan ibu Amina Pati iha, 09-07-2020
- Hasil Uji UPTD Laboratorium Lingkungan Hidup Pemerintah Kota Ambon.
- Hasil Wawancara dengan bang kholis Kariawan Pabrik tahu A pasar mardika, 08-07-2020
- Joko subayog, *Metode Penelitian Dalam Teoridan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Kaswinarti Fibria. *Studi Kasus Industri Tahu Tandang Semarang, Sederhana Kendal dan Gagak Sipat Boyolali*. 2007
- Kementerian *Lingkungan Hidup* (tanpa tahun). *Buku Kecil Keterlibatan Masyarakat Dalam AMDAL*. Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup.
- Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Undang-Undang No.18 Tahun 1999 Pengelolaan Limbah*, (Bandung, CVNuasa Aulia, 2009).

Siombo Marhaeni, Hukum Lingkungan & Pelaksanaan Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia, (Jakarta, PT Granmedia, 2012),

Murni Sri. 2011. Pengelolaan Limbah

Paul, Etiente and Yu Liu.. Panduan Pengelolaan Limbah Cair. Jakarta : sinar grafika. 2010

Pemerintah Kota Ambon.

Sugiyono, Metode penelitian pendidikan (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2006).

Sugiono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung:Alfabeta, 2014)

Siagian, Sondang. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta.: Bumi Aksara 2013

Seperti yang dijelaskan Puspayana dan Damayanti bahwa air limbah tahu memiliki karakteristik berupa COD (*Chemical Oxygen Demand*), BOD (*Biological Oxygen Demand*) yang masih melebihi baku mutu air limbah. 2013,

Sumber : BAPPEKOT Kota Ambon, 2015

Wiratna Sujarweni, Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi, (Yogyakarta:

DOKU MENTASI HASI PENELITIAN

Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurma



Hasil Wawancara Dengan Bapak Anang Sasmito



Proses Pencetakan Tahu



Tahu Yang Sudah Jadi



LIMBAH PEMBUANGAN TAHU



Bersama Ibu Ima patti Iha



Proses pembuangan Air asam tahu

